

Bidang unggulan: Pendidikan

LAPORAN PENELITIAN

**Hubungan Self Efficacy Terhadap Pengambilan Keputusan
Karir Siswa**



TIM PENELITI :

**Tatang Agus Pradana, M.Pd.
Aminahtah Zuriah**

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA AL GHAZALI CILACAP
TAHUN 2021

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PENELITIAN UNUGHA CILACAP

Judul Penelitian : Hubungan Self Efficacy Terhadap Pengambilan Keputusan Karir Siswa

Bidang Unggulan : Pendidikan

Ketua Peneliti :

a. Nama Lengkap : Tatang Agus Pradana, M.Pd.

b. NIP/NIDN : 0616089101

c. Pangkat/Golongan : IIIb

d. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli

e. Jurusan :

f. Alamat Rumah Sampang : Jl. Kapten Sukardan. RT/RW:02/07. Karangjati.

g. Telp Rumah/HP :

h. E-mail : tatangagus0891@gmail.com

Jumlah Anggota Peneliti : 1

Jumlah Mahasiswa : 1

Lama Penelitian : 3 Bulan

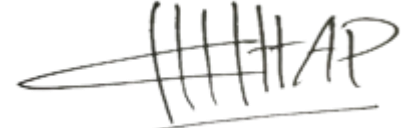
Jumlah Biaya : Rp1.700.000

Ketua Program Studi
Bimbingan dan Konseling



Yusuf Hasan Baharudin, M.Pd.I
NIDN. 0629019101

Cilacap, 17 Desember 2021
Ketua Peneliti



Tatang Agus Pradana, M.Pd.
0616089101

Mengetahui,
Kepala LP2M



(Fahrur Rozi, M.Hum)
NIK. 951011074

1. Judul Usulan Penelitian : Hubungan Self Efficacy Terhadap Pengambilan Keputusan Karir Siswa

2. Bidang Unggulan : Pendidikan

3. Ketua Peneliti :

a. Nama Lengkap : Tatang Agus Pradana, M.Pd.

b. NIP/NIDN : 0616089101

c. Pangkat/Golongan : IIIb

d. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli

e. PS/Fakultas : BK/ FKIP

f. Alamat Rumah : Jl. Kapten Sukardan. RT/RW:02/07. Karangjati. Sampang

g. Telp Rumah/HP :

h. E-mail : tatangagus0891@gmail.com

4. Anggota peneliti

No	Nama	Bidang Keahlian	Alokasi Waktu (Jam/ Minggu)
1	Tatang Agus Pradana, M.Pd.	Bimbingan dan Konseling	10 Jam
2	Aminahtah Zuriah		6 Jam
3		-	
4		-	
5			

5. Objek penelitian yang diteliti : Hubungan Self Efficacy Terhadap Pengambilan Keputusan Karir Siswa

6. Masa pelaksanaan penelitian : 3 bulan

7. Anggaran yang diusulkan : Rp1.700.000

8. Lokasi penelitian :

9. Hasil yang ditargetkan : Laporan Penelitian

10. Institusi lain yang terlibat :

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tatang Agus Pradana, M.Pd.
NIDN : 0616089101
Judul Penelitian : Hubungan Self Efficacy Terhadap Pengambilan Keputusan Karir Siswa

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penelitian ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penelitian ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan atas karya orang lain, maka saya bersedia bertanggung jawab sekaligus menerima sanksi.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Ketua Peneliti

A handwritten signature in black ink, consisting of several vertical strokes followed by a horizontal stroke and a large, stylized 'P'.

Tatang Agus Pradana, M.Pd.

Abstract

Self efficacy is a person's belief in his abilities. Self-efficacy can function as a determinant of various things, namely behavior, mindset, and emotional reactions. The mindset of students is one of the factors that influence career decision making. This research is to determine the relationship between self-efficacy and student career decision making. The research approach is a quantitative approach with a type of correlational analysis. Collecting data with 40 valid items ($\alpha=0.920$) on the self-efficacy scale, and 23 valid items ($\alpha=0.884$) on the career decision making scale. The research sample was representative of SMA in Cilacap, which was selected based on simple random sampling, amounting to 100 respondents. Data analysis used the product moment correlation test. The results of the product moment analysis obtained a coefficient of $r_{xy} = 0.587$ with a significance level of $p = 0.000$ ($p < 0.050$), indicating that the hypothesis was accepted.

Keyword: *self efficacy, career decision-making*

Abstrak

Self efficacy merupakan kepercayaan seseorang atas kemampuan dirinya. Self efficacy dapat berfungsi sebagai penentu berbagai macam hal, yaitu tingkah laku, pola pikir, dan reaksi emosional. Pola pikir siswa merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan karir. Penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara self efficacy dengan pengambilan keputusan karir siswa. Pendekatan penelitian pendekatan kuantitatif dengan jenis analisis korelasional. Pengumpulan data dengan 40 aitem valid ($\alpha=0,920$) sakala self efficacy, dan 23 aitem valid ($\alpha= 0,884$) skala pengambilan keputusan karir. Samplel penelitian perwakilan SMA di Cilacap yang dipilih berdasarkan simple random sampling yang berjumlah 100 responden. Analisis data menggunakan uji korelasi product moment. Hasil analisis product moment mendapatkan angka koefisien $r_{xy}=0,587$ dengan tingkat signifikasi $p=0.000(p<0,050)$, menunjukkan hipotesis diterima.

Kata Kunci: *efikasi diri, pengambilan keputusan karir*

A. Pendahuluan

Siswa pada tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) adalah siswa yang usianya berkisaran 13-19 tahun. Individu dalam kelompok usia ini termasuk ke dalam usia masa remaja. Transisi ke masa remaja melibatkan pertumbuhan mental dan fisik yang cepat. Selain itu, siswa pada masa remaja harus dipersiapkan dan diminta untuk menunaikan tugas-tugas perkembangannya seperti yang diharapkan saat dewasa.

Di sisi lain, menentukan identitas diri seorang remaja harus melibatkan pemikiran tentang ingin menjadi siapa di masa depan. Remaja dikatakan berhasil menentukan pandangan di masa depan jika mereka mengetahui dan memahami persamaan dan perbedaan mereka dari orang lain dan kemudian menjadi sadar akan kekuatan dan kelemahan mereka sendiri, selain itu pemikiran mereka menjadi semakin abstrak, logis dan idealis sehingga mereka dapat memahami dan memahami masa depan arah atau karier akan dipilih.

Pandangan masa depan atau karir merupakan salah satu bentuk perkembangan kognitif yang terjadi pada masa remaja. Menurut Farlex, karir adalah *the general progression of your working or professional life* (Hartono, 2016). Maka dengan demikian, karir merupakan perkembangan dan kemajuan kehidupan, pekerjaan, atau jabatan seseorang yang berhubungan dengan aktifitas professional dalam hidupnya.

Individu dituntut untuk memiliki kesiapan yang matang dalam berbagai hal baik dunia kerja ataupun dalam dunia pendidikan. Dengan seiring berkembangnya teknologi, menghadirkan kesempatan-kesempatan baru untuk mengembangkan potensi diri dengan berbagai pilihan karir. Dengan pengambilan keputusan karir yang baik, sehingga dapat menunjang perkembangan potensi diri secara maksimal (Apriansyah, Hardiwinarto, & Mishbahuddin, 2018).

Pengambilan keputusan karir merupakan kemampuan peserta didik dalam membuat pilihan karir dengan melihat kemampuan diri, lingkungan pendidikan atau pekerjaan, serta merencanakan langkah-langkah dalam rangka mencapai tujuan karir tertentu (Istiqlailia & Sa'idah, 2021). Pengambilan keputusan karir bagi siswa SMA yaitu dengan memilih studi lanjutan yang akan ditempuh atau memutuskan untuk bekerja. Dalam pemilihan keputusan karir menurut teori Shertzer dan Stone (Hastuti & W.S. , 2006) disebutkan bahwa dalam memutuskan sebuah karir akan selalu berkaitan dengan dua factor yaitu internal dan eksternal. Factor dari dalam individu tentunya sangat mempengaruhi pengambilan keputusan karir yang baik, seperti salah satu factor yaitu *self efficacy* yang tinggi.

Bandura (Bandura, 1997) menyebutkan bahwa kemampuan yang dimiliki seseorang dalam melaksanakan suatu tugas akan berkaitan dengan *self efficacy* yang berfungsi sebagai predictor kuat dari perilaku. Salah satu factor motivasi yang dapat menambah atau mengurangi tindakan terhadap kemampuan individu untuk mengatasi suatu peristiwa yang mempengaruhi kehidupan merupakan *self efficacy* (Susanto, 2018). Pengambilan keputusan karir merupakan kemampuan peserta didik dalam membuat pilihan karir dengan melihat kemampuan diri, lingkungan pendidikan atau pekerjaan, serta merencanakan langkah-langkah dalam rangka mencapai tujuan karir tertentu (Istiqailia & Sa'idah, 2021). Sedangkan menurut Baron dan Byrne *self efficacy* adalah penilaian seseorang terhadap kompetensi diri serta kemampuan dalam mencapai tujuan, melaksanakan suatu tugas, dan mengatasi hambatan (Ghufron, Nur, & dkk, 2014).

Maka dapat disimpulkan bahwa *self efficacy* adalah suatu keyakinan terhadap kemampuan yang dimiliki untuk mengatur dan melakukan serangkaian tindakan untuk bertahan dalam menangani atau menghadapi segala tantangan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dengan demikian, siswa yang mempunyai *self efficacy* tinggi dapat membantusias dalam menentukan besar usaha yang dilakukan dalam suatu kegiatan dan dapat memperkirakan seberapa jauh hambatan yang akan dihadapi dalam setiap situasi.

Dalam proses pengambilan keputusan karir dipengaruhi oleh empat sumber penting, yaitu 1) pengalaman akan kesuksesan sangat berpengaruh terhadap *self efficacy*, hal ini menjadi dasar pada pengalaman otentik/nyata, 2) pengalaman individu lain yaitu dengan mengamati setiap pengalaman orang lain baik yang sukses maupun yang gagal, 3) persuasus verbal yaitu digunakan dalam keyakinan individu untuk mempunyai kemampuan meraih apa yang di cita-citakan, 4) keadaan fisiologis adalah suatu keadaan secara emosional maupun fisik dalam individu yang dapat mempengaruhi *self efficacy* dalam memilih karir (Kurniawati, Ita, & Ekhsan, 2018).

Rencana karir seharusnya memang sudah direncanakan sejak awal, karena dengan memilih SMA, SMK, maupun MA tentunya sudah menentukan karir mana yang akan di tuju dengan jurusan yang telah dipilih saat ini. Namun pada saat ini masih banyak siswa yang tidak sejalan dalam penentuan karir dengan kenyataannya. Kebanyakan siswa masuk ke sekolah bukan karena sudah menentukan karirnya, namun karena pilihan orang tua, terpengaruh teman atau bahkan memilih sekolah karena sekolah tersebut favorit (Saidah, Atmoko, & Muslihati, 2021). Banyak siswa yang berpikiran jika, bersekolah di sekolah favorit maka dia akan sukses seperti alumni sekolah tersebut. Namun realitanya, kebanyakan siswa sampai saat ini belum tahu mengenai apa yang mereka akan lakukan setelah lulus dari sekolah tersebut.

Jika ingin kuliah akan mengambil jurusan apa dan dimana, dan jika ingin bekerja akan bekerja sebagai apa dan bagian apa. Tentunya hal inilah kenapa *self efficacy* sangat diperlukan oleh siswa SMA dan sederajat tentunya dalam pemilihan karir.

Berdasarkan observasi peneliti, kebanyakan siswa SMA di Cilacap masih kurang percaya diri untuk meneruskan studi lanjutan ke perguruan tinggi yang di inginkan. Beberapa juga masih kebingungan tentang apa yang akan dilakukan setelah lulus.

Dengan sedikit penjelasan tentang *self efficacy* dan adanya fenomena tersebut, maka peneliti memutuskan untuk melaksanakan penelitian dengan judul "Hubungan *Self Efficacy* Dengan Pengambilan Keputusan Karir Pada Siswa SMA ". adapun tujuan dari penelitian ini yaitu: 1) untuk mengetahui adakah hubungan *self efficacy* dengan pengambilan keputusan karir siswa. 2) Untuk mengetahui besaran hubungan *self efficacy* dengan pengambilan keputusan karir siswa.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis analisis korelasional untuk melihat hubungan dari kedua variable dari penelitian ini. Subjek dalam penelitian ini sebanyak 100 responden dari perwakilan SMA di Cilacap yang dipilih berdasarkan *simple random sampling*, yaitu dilakukan dengan acak tanpa memperhatikan starta (kelas). Dengan teknik pengumpulan data yang digunakan skala *self efficacy* dan skala pengambilan keputusan karir. Analisis penelitian menggunakan pengujian hipotesis dalam bentuk teknik perhitungan korelasi *Product Moment dari Prearson* dengan program SPSS.

C. Hasil

Berdasarkan uji normalitas pada variable *self efficacy* diperoleh nilai Kolmogorov-Smirnov sebesar 1,007, dengan nilai $p=0,263(p>0,05)$, maka hasil sebaran data variable *self efficacy* memiliki distribusi normal. Uji normalitas terhadap pengambilan keputusan karir diperoleh nilai Kolmogorov-Ssmirnov sebesar 1,036, dengan nilai $p=0,234(p>0,05)$, maka hasil sebaran data variable *self efficacy* memiliki distribusi normal.

D. Pembahasan

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan angka koefisien korelasi $r_{xy} = 0,587$ dengan $p=0,000$ ($p<0,05$). Hasil peneliti ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat

hubungan positif antara *self efficacy* dengan pengambilan keputusan karir pada siswa SMA. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Istiqailia & Sa'idah, 2021) yang membuktikan bahwa *self efficacy* berperan penting dalam proses pengambilan keputusan terkait dengan karir siswa. *self Efficacy* akan karir seseorang adalah domain yang menggambarkan pendapat pribadi seseorang dalam hubungan dengan proses pemilihan dan penyesuaian karir (Ningrum & Ariati, 2014).

Self efficacy pada siswa SMA di Cilacap pada saat penelitian rata-rata pada kategori dengan sampel sebanyak 56 subjek atau 56%. Kondisi ini berdasarkan gambaran umum skor variabel yang menunjukkan bahwa mean empiric variabel *self efficacy* 120,92 yang berada pada rentang 110-130 (kategori tinggi). Hasil ini menunjukkan bahwa siswa SMA di Cilacap memiliki keyakinan yang tinggi akan kemampuan yang dimiliki untuk melakukan tugas atau kegiatan yang memiliki tujuan tertentu.

Penelitian lain yang serupa juga dilakukan oleh (Ningrum & Ariati, 2014) hasil dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara *self efficacy* dengan pengambilan keputusan karir pada mahasiswa semester akhir. *Self efficacy* yang tinggi pada mahasiswa dapat membuat mahasiswa memiliki tingkat pengambilan keputusan karir yang tinggi.

Pengambilan keputusan karir pada siswa di Cilacap pada saat penelitian rata-rata berada pada kategori tinggi dengan jumlah sampel sebanyak 46 Subjek atau 46%. Kondisi ini berdasarkan gambaran umum skor variabel yang menunjukkan bahwa mean 74,75-92 (kategori sangat tinggi). Hasil tersebut berarti bahwa siswa memiliki pemahaman yang baik akan keadaan dirinya, memahami tujuan jarring yang harus dipenuhi serta memiliki kemampuan yang baik dalam melakukan penalaran akan kemampuan diri dan membandingkan dengan tujuan karir yang akan dipilih.

E. Kesimpulan

Terdapat hubungan yang positif yang signifikan antara *self efficacy* dengan pengambilan keputusan karir pada siswa SMA di Cilacap, sehingga hipotesis penelitian ini diterima. *Self efficacy* yang tinggi pada siswa dapat membuat siswa memiliki tingkat pengambilan keputusan karir yang tinggi.

F. Saran

Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya untuk memperdalam topik yang sama dapat mengembangkan penelitian dengan memperluas orientasi kearah penelitian dengan mempertimbangkan factor-faktor yang berkontribusi terhadap pengambilan keputusan karir, baik factor internal maupun eksternal.

Daftar Pustaka

- Apriansyah, A., Hardiwinarto, & Mishbahuddin, A. (2018). Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Kemampuan Pengambilan Keputusan Karir Siswa MAN 2 Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas Bengkulu*, Volume 1 (03).
- Bandura, A. (1997). *Social Learning Theory*. New York: General Learning Press.
- Ghufron, M., Nur, & dkk. (2014). *Teori-Teori Psikologi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hartono. (2016). *Bimbingan Karier*. Jakarta: Kencana.
- Hastuti, S., & W.S. , W. (2006). *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.
- Istiqlailia, N., & Sa'idah, I. (2021). Hubungan Antara Self Efficacy Dengan Pengambilan Keputusan Karier Pada Siswa Kelas XII Putri MA Miftahul Qulub Galis Pamekasan. *Edu Consilium: Jurnal Bk Pendidikan Islam*.
- Kurniawati, Ita, Y., & Ekhsan, M. R. (2018). *Pentingnya Layanan Informasi Karier dan Efikasi DSiri dalam Pengambilan Keputusan Studi Lanjut Siswa*. Sukoharjo: CV Sindunata.
- Ningrum, S. K., & Ariati, J. (2014). Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Pengambilan Keputusan Karir Pada Mahasiswa Semester Akhir. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*.
- Saidah, I., Atmoko, A., & Muslihati, M. (2021). Aspirasi Karier Generasi Milenial. *Edu Consilium: Jurnal Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam*, 62-89.
- Susanto, A. (2018). *Bimbingan dan Konseling Di Sekolah: Konsep, Teori, dan Aplikasinya*. Jakarta: Prenadamedia Group.